

Bupati Tabalong Lakukan Penanaman di Gunung Baru Sebanyak 700 Pohon



<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/12/04/tanam-pohon-di-gunung-baru-bupati-anang-ingin-tabalong-bisa-lebih-hijau>

Pohon di kabupaten Tabalong dinilai masih belum bisa maksimal menghijaukan lingkungan disana. Ini disampaikan oleh Bupati Tabalong H Anang Syakhfiani saat lakukan penanaman pohon di wilayah Gunung Batu, kelurahan Mabuun, Kecamatan Murung Pudak. Tabalong memang sudah ada dicanangkan Genta Sihijau (Gerakan Tabalong Bersih Hijau). Dari segi kebersihan dinilainya sekarang relatif sudah lebih baik, hanya saja untuk penghijauan masih harus dimaksimalkan. Dari sisi hijau ini kita masih kurang. Untuk itu, bupati meminta aksi penanaman harus terus dilakukan dan direkomendasikannya pohon yang ditanam di seputaran jalan berupa angkana serta mahoni.

Terpisah Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tabalong, Rowi Rawatianice, mengatakan dari awal tahun sudah beberapa kali penanaman pohon. Untuk kegiatan penanaman pohon yang dilakukan kali ini dalam rangka Hari Jadi ke-55 Tabalong ada 700 pohon angkana. Peserta aksi penanaman pohon kali ini melibatkan DLH, BPBD, KPH, PT Adaro Indonesia, PT TPI, PT MSW dan TPI. Tujuannya menjaga stabilitas terhadap lingkungan, menjaga kesehatan udara, menjaga

dan meningkatkan kualitas lingkungan di Tabalong. Selain itu agar bisa meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan.

Sumber Berita:

1. <https://borneo24.com>, Bupati Tabalong Lakukan Penanaman di Gunung Baru Sebanyak 700 Pohon.
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, Tanam Pohon di Gunung Batu, Bupati Anang Ingin Tabalong Bisa Lebih Hijau

Catatan:

✿ Definisi Belanja Barang

Pengeluaran untuk pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat di luar kriteria belanja bantuan sosial serta belanja perjalanan.

✿ Tujuan Belanja Barang

1. Belanja Barang Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai yang dipergunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat internal. Jenis pengeluaran terdiri dari antara lain:
 - a. Belanja keperluan perkantoran;
 - b. Belanja pengadaan bahan makanan;
 - c. Belanja penambah daya tahan tubuh;
 - d. Belanja bahan;
 - e. Belanja pengiriman surat dinas;
 - f. Honor yang terkait dengan operasional Satker;
 - g. Belanja langganan daya dan jasa (ditafsirkan sebagai Listrik, Telepon, dan Air) termasuk atas rumah dinas yang tidak berpenghuni;

- h. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan (ditafsirkan sebagai gedung operasional sehari-hari berikut halaman gedung operasional);
 - i. Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin (ditafsirkan sebagai pemeliharaan aset yang terkait dengan pelaksanaan operasional Satker sehari-hari) tidak termasuk biaya pemeliharaan yang dikapitalisasi;
 - j. Belanja sewa gedung operasional sehari-hari satuan kerja; dan
 - k. Belanja barang operasional lainnya yang diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.
2. Belanja Barang Non Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat eksternal. Jenis pengeluaran terdiri antara lain:
- Honor yang terkait dengan output kegiatan;
- Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar kantor, antara lain biaya paket rapat/pertemuan, ATK, uang saku, uang transportasi lokal, biaya sewa peralatan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan berkenaan;
- a. Belanja jasa konsultan;
 - b. Belanja sewa yang dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja;
 - c. Belanja jasa profesi;
 - d. Belanja biaya pemeliharaan non kapitalisasi yang dikaitkan dengan target kinerja;
 - e. Belanja jasa;
 - f. Belanja perjalanan;
 - g. Belanja barang penunjang kegiatan dekonsentrasi;
 - h. Belanja barang penunjang kegiatan tugas pembantuan;
 - i. Belanja barang fisik lain tugas pembantuan; dan
 - j. Belanja barang non operasional lainnya terkait dengan penetapan target kinerja tahun yang direncanakan.